

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu metode menggambarkan suatu keadaan, peristiwa dengan jelas tanpa mempengaruhi obyek yang akan di teliti. Metode ini memerlukan data berupa penjelasan kata-kata tertulis, peristiwa dan perilaku yang diamati.¹ Metode penelitian kualitatif lebih mengarah pada jenis penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu masalah dalam sebuah penelitian. Proses analisa dapat dilaksanakan dari hasil pengambilan data yang di dapatkan. Penelitian kualitatif mendukung peneliti dalam membentuk pemahaman yang baru terhadap sebuah penemuan masalah yang ada di lapangan. Penelitian dengan metode kualitatif dapat didukung dengan proses observasi, wawancara, pengamatan kondisi lapangan dan dokumentasi.

Penelitian kualitatif ini mendeskripsikan hasil dari program *Participatory Action Research* (PAR) oleh Kelompok Sadar Wisata Desa Tengguli dalam melakukan pemberdayaan masyarakat melalui potensi Tman Wisata Alam Lokajaya Desa Tengguli. Program *Participatory Action Research* oleh Kelompok Sadar Wisata terdapat beberapa problematika yang dirasakan oleh kelompok Sadar wisata Desa Tengguli seperti belum adanya pendidikan khusus mengenai kepariwisataan internal kelompok Sadar wisata Desa Tengguli, pendanaan, belum adanya objek baru yang dapat ditawarkan kepada wisatawan dan pengelolaan Taman Wisata Alam Lokajaya yang masih kurang, Dikarenakan Taman Wisata Alam Lokajaya ini berada di lingkungan yang terbuka menjadi pantangan tersendiri dalam upaya pengelolaannya. Dalam pengelolaan ini Dibutuhkan sinergi yang kuat dan kontribusi dari masyarakat untuk ikut serta dalam mengelola dan bersama-sama menjaga dan merawat Taman Wisata Alam Lokajaya

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data yang dapat mendukung penelitian ini dengan melakukan wawancara bersama Muhammad farid, S.Sos. Selaku ketua kelompok sadar wisata, bapak Fatkhur, S.H selaku kepala desa dan beberapa warga lokal yang terlibat dalam pembangunan dan pengembangan potensi sumber daya alam desa tengguli. Dalam penelitian ini akan membahas

¹ Suharsimi Arikunto, "*Manajemen Penelitian Edisi Revisi*", (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2005), hlm. 234

mengenai bagaimana upaya kelompok sadar wisata desa tengguli dalam memberdayakan potensi sumber daya alam desa tengguli yang saat ini menjadi Taman Wisata Alam Lokajaya Desa Tengguli. selain itu penelitian ini akan membahas bagaimana strategi kelompok sadar wisata dalam mengembangkan potensi alam taman wisata lokajaya agar tetap menjadi minat tetap oleh kalangan masyarakat lokal.

B. Setting Lapangan

Penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Potensi Taman Wisata Alam Lokajaya Oleh Kelompok Sadar Wisata Dengan Metode *Participatory Action Research* Di Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara” penulis melakukan penelitian di desa tersebut dikarenakan adanya upaya pemberdayaan wilayah potensi sumber daya alam desa tengguli oleh Kelompok Sadar Wisata yang menggunakan metode *Participatory Action Research* yang ditujukan untuk masyarakat dan potensi alam Taman wisata

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber-sumber informasi yang didapatkan peneliti dari informan. Subyek penelitian mengarah kepada pihak-pihak yang dilibatkan dalam penelitian mulai dari proses wawancara, observasi dan analisa hasil penelitian. Subyek penelitian sebagai narasumber dalam penelitian ini, narasumber memberikan pemahaman dan penjelasan yang mendalam terkait obyek yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun subyek penelitian disini adalah Bapak Fatkur, S.H, selaku Kepala Desa Tengguli, Muhammad Farid Khoiruddin, S.Sos. Selaku Ketua Kelompok Sadar Wisata Desa Tengguli, Bapak Muhammad Sobri Selaku Perangkat Desa Tengguli dan Ibu Siti Nuryati pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di daerah Taman Wisata Alam Lokajaya.

D. Sumber Data

Data yang diperlukan peneliti dalam penelitian tentang *Participatory Action Research* Sebagai Upaya Pemberdayaan Potensi Taman Wisata Alam Lokajaya Desa Tengguli Kabupaten Jepara. Peneliti membutuhkan data valid terkait judul yang diambil peneliti untuk memenuhi tugas akhir yang akan dikerjakan peneliti. Data tersebut diantaranya adalah ::

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang harus dimiliki oleh peneliti. Data primer didapatkan secara langsung oleh peneliti

terhadap narasumber melalui tahap wawancara dan observasi. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki beberapa pertanyaan yang dianalisis peneliti sebelumnya untuk ditujukan pada narasumber. Dalam penelitian ini narasumber utama adalah kelompok sadar wisata desa tengguli sebagai pelaku pemberdayaan potensi sumber daya alam desa tengguli hingga dapat menjadi taman wisata alam lokajaya desa tengguli.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung data yang bisa diperoleh dari penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti atau dalam bentuk lain adalah melalui dokumentasi dan bentuk peristiwa yang ada dilapangan. Data sekunder diperlukan sebagai data pendukung dari data primer agar penelitian dapat menggabungkan beberapa data yang telah didapatkan dalam analisis penelitian pemberdayaan potensi sumber daya alam taman wisata alam lokajaya di desa tengguli kecamatan bangsri kabupaten jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data disini merupakan proses dari tahap-tahap mendapatkan data seperti metode yang digunakan dalam memperoleh data primer atau data sekunder yang dapat dikategorikan dari beberapa tahap diantaranya observasi dan wawancara sebagai dapat utama serta pengambilan artikel melalui media dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu sebagai data pendukung. Berikut tahap pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti :

1. Wawancara

Mengutip pernyataan dari artikel yang ditulis oleh soegijono yaitu wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka secara fisik untuk mengetahui tanggapan, pendapat dan motivasi seseorang terhadap suatu objek. Wawancara dapat digunakan sebagai cara pengumpul data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.² Proses wawancara dalam penelitian merupakan salah satu metode pengumpulan data yang sangat efektif. Metode wawancara adalah cara peneliti untuk mendapatkan

² Soegijono, “Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data” Media Litbangkes (1993)

data yang tepat dan jelas melalui narasumber yang berkaitan dengan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti. Wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data dapat berhasil baik apabila peneliti memperhatikan beberapa poin seperti Teknik dalam melakukan wawancara dan peranan dari responden. Dalam penelitian ini proses wawancara dilakukan di kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) desa tengguli dan di taman wisata alam lokajaya secara langsung bersama ketua kelompok sadar wisata desa tengguli dan peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian, serta itu peneliti telah menyiapkan smartphone untuk merekam penjelasan narasumber sehingga peneliti dapat terbantu agar dapat dipelajari secara berulang-ulang.

2. Observasi

Teknik observasi adalah metode penelitian yang dapat dilakukan secara mengamati kondisi yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan informasi data yang didapat dari informan yang memiliki wawasan lebih luas dan menguasai tentang kondisi obyek yang hendak diteliti.³ Observasi dapat diartikan sebagai metode penelitian yang mengamati segala peristiwa, perilaku, kegiatan yang sedang dilakukan untuk dijadikan sebuah penelitian baru untuk dikembangkan. Dalam penelitian ini secara langsung peneliti mendatangi balai desa guna meminta izin untuk melakukan penelitian di taman wisata alam lokajaya dan sekitar desa tengguli dengan membawa surat izin penelitian skripsi kepada kepala desa tengguli dan ketua kelompok sadar wisata desa tengguli sebagai informan utama dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berbentuk seperti beberapa hal seperti gambar, tulisan, atau rekaman dari kejadian yang telah lalu. Dokumentasi dapat menjadi data pendukung dan pelengkap dalam penelitian kualitatif. Adanya dokumentasi dalam sebuah penelitian agar terdapat penegasan jika penelitian benar telah dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data melalui foto, catatan wawancara, analisis, dan data dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan taman wisata alam lokajaya desa tengguli kecamatan bangsri kabupaten jepara.

³ Ida Bagus Gde Pujaastawa, *“Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi”* Universitas Udayana (2016)

F. Penguji Keabsahan Data

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah tahap menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif memerlukan uji keabsahan data guna memperkuat dan memverifikasi keakuratan data informasi yang didapatkan oleh peneliti. Tahap verifikasi data yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memastikan data dan mensinkronkan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber informasi yang ada di lapangan sehingga uji validitas, analisis dan interpretasi penelitian dapat dipercaya. Dalam tahapan uji keabsahan data peneliti menguji dengan proses *member checking* dan proses triangulasi yang penjelasannya sebagai berikut :

1. *Member Checking*

Member checking merupakan sebuah proses penegasan kembali tentang hasil penelitian melalui metode wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan cara memeriksa hasil pertanyaan yang telah dikemukakan oleh narasumber terkait. Peneliti memulai tahap penelitian diawali dengan proses observasi lapangan untuk mengetahui situasi dan kondisi yang ada di lokasi penelitian. Langkah selanjutnya peneliti menemui narasumber untuk mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan judul penelitian dan permasalahan yang ada dilapangan kepada narasumber serta memastikan kembali bahwa jawaban narasumber sesuai dan benar adanya.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar abash dengan menggunakan metode ganda, triangulasi dapat diartikan sebagai Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri. Triangulasi merupakan suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber.⁴ Triangulasi dalam penguji keabsahan data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga triangulasi dapat dikelompokkan dalam tiga jenis penjelasan yaitu triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah Teknik untuk menguji data yang didapatkan peneliti melalui proses wawancara yang melibatkan beberapa pihak yang terkait. Peneliti

⁴ Bachtiar, “ *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Penelitian Kualitatif*” ‘Universitas Negeri Surabaya, (2010)

selanjutnya meminta persetujuan dan memeriksa hasil penelitian kepada narasumber guna memverifikasi dan mengabsahkan data semakin jelas dan dapat dipercayaa. Dalam penelitian ini informasi yang didapatkan oleh peneliti berasal dari ketua kelompok sadar wisata desa tengguli, kepala desa tengguli dan masyarakat setempat taman wisata alam lokajaya desa tengguli yang turut merasakan dampak adanya taman wisata alam yang dikelola oleh kelompok sadar wisata desa tengguli kecamatan bangsri, kabupaten jepara.

b. Teknik Triangulasi

Teknik triangulasi berada untuk memverifikasi dan membandingkan dengan sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metode seperti data yang telah dikumpulkan. Selma penelitian dilakukan seperti data wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbandingan data dapat dilakukan dengan beberapa metodologi sehingga dapat dikatakan sebagai teknik triangulasi penelitian peneliti di taman wisata alam lokajaya yang dikelola oleh kelompok sadar wisata desa tengguli kecamatan bangsri kabupaten jepara.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia yang mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sesuai melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan yang berulang kali.⁵ Triangulasi waktu dari berbagai setting dapat dilakukan mulai dari awal penelitian. Bisajsa melalui via chat online yang padaakhirnya adanya pertemuan antara peneliti dengan narasumber untuk menegaskan kembali pertanyaan yang pernah ditanyakan sebelumnya untuk diuji keabsahannya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan yang tujuan akhirnya menghasilkan pengertian,

⁵ Bachtiar, “*Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Penelitian Kualitatif*” Universitas Negeri Surabaya, (2010)

konsep dan pembangunan suatu teori baru.⁶ Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul.

1. Reduksi Data.

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, abstraksi serta mentransformasikan data dalam bentuk catatan atau transkrip. Data yang diperoleh sifatnya sangat luas dan kaya dengan informasi. Reduksi data dapat dilakukan dengan mencatat, meringkas, mengidentifikasi dan berkonsentrasi dalam proses penyusunan hasil wawancara secara hati-hati dan terstruktur. Dalam proses reduksi data perlu analisis yang rapi serta daya penalaran yang kuat agar mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dan memudahkan peneliti. Data yang dikumpulkan pada saat penelitian terdiri dari, gambaran desa dan taman wisata alam lokajaya desa tengguli, letak geografis, visi misi, strategi pengembangan taman wisata alam lokajaya dan upaya yang dilakukan kelompok sadar wisata desa tengguli dalam melakukan pemberdayaan potensi sumber daya alam desa tengguli.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap untuk menyajikan data secara sistematis berdasarkan kategorisasi dalam tahap reduksi data. Data disusun secara sistematis dengan diberikan konteks dan naratif sehingga menjadi dasar untuk membangun sebuah argumentasi.⁷ Penyajian data secara ringkasnya merupakan proses perangkuman suatu penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang dikemas dalam bentuk teks naratif untuk memudahkan proses perencanaan dan pengorganisasian dalam penelitian. Peneliti dapat melakukannya dengan menyediakan data berupa bagan yang berisi sesuai dengan data yang telah di reduksi sebelumnya.

3. Penarikan kesimpulan

tahap akhir dalam penelitian ini menemukan kejelasan dan pemahaman terhadap persoalan yang diteliti. Menafsirkan dan menetapkan hubungan antar kategori data untuk dapat menjawab permasalahan dalam penelitian. Kesimpulan merupakan inti dari sebuah penelitian yang pada umumnya berisi poin-poin penting yang kemudian dikemas dengan

⁶ Jonathan Sarwono, *“Memadu Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif”* Ukrida Language Training Center (2009).

⁷ Jogyanto Hartono, *“Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data”* CV. Andi Offset, Yogyakarta (2012)

analisis peneliti serta memberikan pembahasan teori yang dapat mendukung kualitas kesimpulan agar lebih mudah dipahami dan diaplikasikan. Kesimpulan dapat diverifikasikan dan memberikan penjelasan yang valid serta sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan didukung dengan data yang akurat dari jawaban permasalahan dalam penelitian oleh narasumber.

